

<Peribahasa Jepang>

- *Sumeba Miyako* =

- Kalau ditinggali terasa bagaikan Ibukota -

Karena berbagai alasan, seseorang meninggalkan tempat yang sudah biasa ditinggalinya, dan terpaksa harus tinggal di tempat asing. Di sana tidak ada seorang pun yang bisa dimintai pertolongan seperti kenalan atau sanak saudara, bahkan tempatnya lebih sepi daripada tempat tinggalnya dulu. Iklim, temperatur, atau kebiasaan pun sama sekali berbeda. Dengan adanya masalah kehidupan yang tidak terbiasa dan rasa sepi karena merasa sendirian, pada mulanya sukar sekali untuk mempunyai semangat belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tetapi kemudian di tempat tinggal kita, sedikit-demi sedikit kita bisa membuat tempat yang paling sesuai untuk diri sendiri, dan menemukan tempat bersosialisasi dengan tetangga, mendapatkan teman baru, dan pada suatu hari, tempat itu akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi kita, yaitu bagaikan [ibukota].

Peribahasa [*Sumeba Miyako*] ini melukiskan [di tempat seperti apa pun, apabila kita sudah terbiasa tinggal di sana, maka tempat itu akan menjadi tempat yang paling menyenangkan bagi kita]. [*Miyako*] adalah ibukota suatu negara, tentunya juga merupakan kota besar. Populasinya banyak dan merupakan pusat dari politik, ekonomi, budaya dan sebagainya. Pada zaman dahulu, kebanyakan kota selain ibukota adalah kota yang sepi dan tidak praktis, tetapi dengan kata lain, merupakan tempat yang nyaman ditinggali. Oleh karena itu peribahasa [*sumeba miyako*] ini bukanlah berarti [kalau mau tinggal haruslah di ibukota].

Lalu, bagaimana caranya agar seseorang bisa menganggap tempat yang tidak pernah ditinggali itu sebagai ibukota? Kuncinya adalah menerima hal-hal yang baru dan mempunyai kekuatan menyesuaikan diri untuk menyenangkan diri. Proses penyesuaian diri pada hal-hal yang selama ini sama sekali tidak diketahui, akan membuat kita menjadi dewasa setingkat demi tingkat.

Di tempat yang seperti apa pun, untuk menyesuaikan diri sendiri agar bisa menjadi *miyako*, diperlukan ; menemukan hal yang baik di tempat tersebut dengan mancarnya atau membuatnya sendiri. Kita harus selalu berjuang untuk melakukannya. Alangkah baiknya kalau kita bisa menjalankan kehidupan ini dengan perasaan [*sumeba miyako* = kalau ditinggali terasa bagaikan ibukota], pada waktu kapanpun, dalam kondisi bagaimana pun.

<日本のことわざ> - 住めば都 -

ある人が様々な事情でそれまで住み慣れた土地を離れ、未知の地に住まなければならなくなりました。そこには、親類や知人など頼りになる人がひとりもない上に、今まで住んでいたところよりも鄙びており、気候風土や言葉も全く違います。生活の不便さや独りぼっちな寂しさから、はじめは新しい環境に馴染んで頑張っていこうという前向きな気持ちにどうしてもなれなかったのですが、住まいの中に自分なりの快適な空間を作ったり、近所に楽しい時間を過ごせる場所を見つけたり、新しい友人ができたりして、いつしかそこがその人にとって居心地の良い場所、いわば「都」となったそうです。

「住めば都」ということわざは、このように「どんな所でも住み慣れるとそこが最も居心地良く思われてくる」ことを表しています。「都」とは一般的にはその国の首都、また都会という意味で、人口が多く、政治・経済・文化などあらゆる面で中心となる地のこと。昔は都以外の場所は淋しくて不便なところが多かったので、転じて暮らし良い場所という意味合いもありますが、「住めば都」というこのことわざは決して「住むなら都」という意味ではありません。

さて、それでは、どうしてこの人は未知だった地を「住めば都」と思えるようになったのでしょうか。その鍵は、未知なるものを受け入れ、自分のものとして楽しむ適応力にあります。未知なるものを畏れない好奇心や探求心など。今まで全く知らなかったことを知っていく過程は自分を一回りも二回りも成長させてくれるでしょう。

どのような場所も自分なりの「都」として快適に生活するために必要なこと、それはその地に愛着の持てる何かを探し出したり自分で作り出したりして、何事も積極的に取り組むことです。どんなときも「住めば都」と暮らしていけると良いですね。